

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang mengenai Efektifitas *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap sindroma nyeri post mastektomi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik diketahui bahwa responden terbanyak pada kategori dewasa akhir dan lansia awal, paling banyak berpendidikan SMA, lebih dari separuh telah mempunyai pengalaman nyeri sebelumnya dan lebih dari separuh tidak mempunyai riwayat keluarga dengan penyakit kanker.
2. Terdapat perbedaan nilai skala nyeri pasien sindroma nyeri post mastektomi antara sebelum dan sesudah diberikannya terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*).
3. Terdapat perbedaan nilai tingkat kecemasan pasien sindroma nyeri post mastektomi antara sebelum dan sesudah diberikannya terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*).
4. Terdapat adanya pengaruh pemberian terapi SEFT terhadap skala nyeri dan kecemasan pasien dengan sindroma nyeri post mastektomi.

7.2. Saran

7.2.1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Disarankan kepada institusi pendidikan agar memasukan materi terapi komplementer berupa terapi SEFT dalam proses pembelajaran.

7.2.2. Kepada Pelayanan Keperawatan

Disarankan intervensi SEFT dapat dimasukkan dalam asuhan keperawatan sebagai tindakan mandiri keperawatan berupa metoda non farmakologis untuk mengurangi nyeri dan kecemasan pada pasien post mastektomi dengan membuat standard prosedur operasional SEFT dan leaflet. Diharapkan intervensi SEFT mampu mengoptimalkan pemberian asuhan keperawatan dalam aspek spiritual sehingga pemberian asuhan keperawatan secara biopsikososiospiritua dapat dilakukan.

7.2.3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang pengaruh intervensi SEFT terhadap mengurangi sindroma nyeri post mastektomi dengan menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding bagi kelompok intervensi.